

INTISARI

Perkembangan kota yang tidak terkontrol dan tidak terencana memberikan tantangan tersendiri untuk mewujudkan transportasi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda berjalan kaki dan bersepeda berdasarkan bentuk kota, kondisi demografi, dan sosial ekonomi masyarakat di Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalan kaki merupakan moda yang paling sering dipilih untuk melakukan perjalanan, disusul dengan bersepeda. Faktor bentuk kota yang mempengaruhi adalah akses dan keterjangkauan fasilitas dan layanan publik seperti halte, kawasan komersial, kepadatan penduduk dan guna lahan. Faktor demografi, dan sosial ekonomi memiliki pengaruh melalui besaran pendapatan, kepemilikan kendaraan pribadi, hari melakukan perjalanan, dan kemampuan berjalan kaki. Selain itu, terdapat faktor lain yang berpengaruh, yaitu waktu tempuh, biaya, serta keamanan dan kenyamanan jalur pejalan kaki dan sepeda. Saran yang bisa diberikan adalah pemetaan kawasan permukiman seharusnya dilakukan secara terintegrasi dengan rencana jalur transportasi umum perkotaan. Keragaman guna lahan perlu ditingkatkan, untuk memperpendek jarak dan waktu tempuh. Pemerataan fasilitas dan layanan publik ke pinggiran kota perlu untuk ditingkatkan, agar mobilitas masyarakat terpecah dan tidak terpusat di satu kawasan.

Kata kunci: moda transportasi, bentuk kota, berjalan kaki, bersepeda

ABSTRACT

The uncontrolled and unplanned development of the city presents its own challenges to realize sustainable transportation. This study aims to look at the characteristics and factors that influence the choice of walking and cycling modes based on the urban form, demographic, social and economic conditions of the people in Bogor City. The results showed that walking was the most frequently chosen mode of travel, followed by cycling. Factors influencing the urban form are access and affordability of public facilities and services such as bus stops, commercial areas, as well as population density and land use. Demographic, social, and economic factors have an influence through the amount of income, private vehicle ownership, days of travel, and ability to walk. In addition, there are other factors that influence such as travel time, cost, as well as the safety and comfort of pedestrian and bicycle paths. The suggestion that can be given is that the mapping of residential areas should be carried out in an integrated manner with the urban public transportation route plan. The diversity of land use needs to be increased, to shorten the distance and travel time. It is necessary to increase the distribution of public facilities and services to the sub-urban, so that community mobility is divided and not concentrated in one area.

Keyword: transportation mode, urban form, walking, cycling